

LAMPIRAN



Lampiran 1. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA
PENERAPAN PUBLIC GOVERNANCE DEVELOPMENT PADA
PENYUSUNAN DAN PELAPORAN ANGGARAN
DI DESA AMBENGAN**

No	Penerapan Network Governance
1	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam proses penyusunan dan pengawasan anggaran desa dalam perspektif tata Kelola jaringan ?
2	Apa saja bentuk interaksi atau komunikasi yang dilakukan untuk membangun kepercayaan antar aktor dalam proses penyusunan anggaran?
3	Kendala apa saja yang dihadapi dalam membangun jaringan kerja yang efektif di Desa Ambengan?
	Penerapan Collaborative Governance
1	Sejauh mana masyarakat dilibatkan dalam musyawarah desa untuk perencanaan anggaran?
2	Bagaimana proses pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai pihak? Apakah ada upaya untuk mencapai konsensus?
3	Apa saja keuntungan dan tantangan dalam melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam penyusunan anggaran?
	Penerapan Digital Governance
1	Bagaimana penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi Siskeudes, dalam penyusunan dan pelaporan anggaran?
2	Apakah aplikasi ini membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas? Jelaskan pengalaman penggunaannya.
3	Apa saja hambatan teknis atau sumber daya yang dihadapi dalam mengadopsi tata kelola digital di desa?
	Efektivitas
1	Apa langkah yang diambil untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun mencerminkan kebutuhan prioritas masyarakat?
2	Bagaimana pemerintah desa mempertanggungjawabkan anggaran yang telah digunakan?

3	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mencapai efisiensi anggaran?
Dampak Penerapan Governance	
1	Bagaimana penerapan tata kelola publik berdampak pada kualitas penyusunan dan pelaporan anggaran desa?
2	Apa perubahan signifikan yang dirasakan masyarakat setelah implementasi network governance, collaborative governance, atau digital governance?
3	Apakah kolaborasi ini meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program? Jelaskan.
4	Apakah hasil kolaborasi ini memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi pembangunan desa?
5	Sejauh mana ketiga bentuk governance ini berdampak pada efisiensi penyusunan dan pelaporan anggaran?



Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP



Putu Sintia Ariani lahir di Banjar dinas ambengan, pada tanggal 24 februari 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Komang Ariani dan Komang Suci. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar dinas ambengan, kecamatan Sukasada, kabupaten buleleng provinsi bali. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Ambengan dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan SMP Negeri 1 Sukasada dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Singaraja dan lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan ke program Studi D4 Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025 penulis menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Analisis "Praktik Public Governance Development dalam Penyusunan Anggaran dan Pelaporan Realisasi Anggaran Desa Di Desa Ambengan." Mulai tahun 2021 sampai dengan penulis skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi D4 Akuntansi Sektor Publik di Universitas Pendidikan Ganesha.

